

## PUISI MULTILINGUAL DALAM KUMPULAN PUISI AIR KATA KATA KARYA SINDHUNATA

*Multilingual Poetry in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata*

**Muryantobroto; Siti Fatimah; Agus Wismanto, Zainal Arifin**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang;

Alamat email: [muryantobroto@upgris.ac.id](mailto:muryantobroto@upgris.ac.id); [sitifatimah@upgris.ac.id](mailto:sitifatimah@upgris.ac.id); [aguswismanto@upris.ac.id](mailto:aguswismanto@upris.ac.id);  
[zainalarifin@upgris.ac.id](mailto:zainalarifin@upgris.ac.id)

### ABSTRAK

Penyair dalam menyampaikan perasaan, pemikiran, dan pengalaman ke dalam bentuk puisi melalui berbagai jenis bahasa, tidak terkecuali Sindhunata. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan puisi multilingual yang terdapat pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan *content analysis* mendeskripsikan data berupa puisi-puisi multilingual dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata*. Ditemukan berbagai bahasa yang digunakan penyair, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa dengan berbagai dialek kedaerahan, bahasa Jawa Kuno yang biasanya digunakan dalam mantra dan kitab Kejawen, dan bahasa daerah lainnya misalnya Manado. Dengan demikian, puisi-puisi yang diciptakan Sindhunata dapat dikategorikan sebagai puisi multilingual, yaitu digunakannya multibahasa dalam menyampaikan perasaan, pemikiran, dan pengalaman penyair tersebut.

Kata Kunci: puisi multilingual, kumpulan puisi *Air Kata Kata*, Sindhunata

### ABSTRACT

*Poets use diverse languages in delivering their feelings, thoughts, and experiences in the form of poetry, and Sindhunata is not exempt. This paper aims to describe the multilingual poems in the Air Kata Kata poetry collection by Sindhunata. It is qualitative research. The technique used in gathering the data is documentation. Content analysis as the technique of data analysis is applied to analyze the multilingual poems in the Air Kata Kata Poetry Collection by Sindhunata. There found diverse languages used by the poet, such as Indonesian, English, Javanese with various dialects, ancient Javanese that is usually used in the spell and the scripture of Javanese beliefs, and other regional languages, for example, Manadonese. Accordingly, the poetry collection written by Sindhunata is categorized as multilingual poetry as various languages are used in delivering the feelings, thoughts, and the poet's experiences.*

*Keywords: multilingual poetry, poetry collection of Air Kata Kata, Sindhunata*

## PENDAHULUAN

Karya sastra, dalam hal ini termasuk puisi, diciptakan oleh penyair sebagai wahana mencurahkan berbagai pemikiran, pandangan hidup, pengalaman, perasaan, prinsip atau pernyataan sikap, imajinasi, dan pendapat terhadap sesuatu, seseorang, atau fenomena yang terjadi. Tentu saja, dibutuhkan suatu alat atau media untuk menyampaikan hal-hal tersebut. Alat atau media penyampai yang dibutuhkan untuk menuangkan semua itu ke dalam bentuk puisi adalah bahasa.

Bahasa yang digunakan untuk puisi tentu saja berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam penulisan prosa dan drama. Menilik ciri khas puisi yang konsentris (Waluyo, 2001: 25), bahasa yang dipilih penyair pun cenderung padat, baik secara harfiah maupun pemaknaannya. Tidak terkecuali Sindhunata, yang memiliki karakteristik dalam menciptakan puisinya. Selain mengawinkan kata-kata dengan lukisan/gambar ilustrasi, penyair ini menggunakan berbagai bahasa, seperti bahasa Indonesia, Inggris, Manado, Jawa, Jawa Kuno, dan Latin.

Penggunaan bermacam bahasa, dengan jenis bahasa sebanyak ini, belum pernah ada sebelumnya dalam perpuisian di Indonesia. penelitian sebelumnya hanya ditemukan dua bahasa, biasanya Indonesia-Jawa, Indonesia-Inggris, Indonesia-Arab, Indonesia-satu jenis bahasa lain. Wajarnya merupakan puisi terjemahan atau ada pula yang memang merupakan puisi dwibahasa/puisi *bilingual* (Mitanti, n.d.; Ni Putu Diah Meita Sari, Putu Sutarna, 2016; Ponggele, 2015; Riana, 2021; Sugi Iswalono, 2018). Namun, yang ada pada kumpulan puisi *Air Kata Kata* yaitu digunakan lebih dari dua bahasa, sehingga disebut sebagai puisi *multilingual*.

Hasil penelitian terkait puisi *multilingual* akan berdampak pada sejarah perpuisian di Indonesia. Tidak hanya itu, kajian-kajian terhadap puisi akan lebih berwarna/variatif. Dengan demikian, penting dilakukan dengan pertimbangan

kebermanfaatannya bagi perkembangan dunia sastra, pembelajaran sastra, ilmu sastra, bahkan berdampak pada proses kreatif-inovatif penyair lainnya.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah studi Pustaka. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang tengah dilakukan adalah dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data didasarkan pada langkah-langkah Miles & Huberman (2014:18) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan. Digunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik *content analysis*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata dapat dikatakan unik, di dalamnya tidak hanya terdapat teks puisi tetapi juga gambar atau lukisan bahkan bisa juga disebut sebagai gambar ilustrasi. Penyair secara khusus mendapuk 23 pelukis untuk mewujudkan atau “me-rupa-kan” karya kontemplatif yang berjumlah 71 judul ini. Selain itu, digunakan berbagai bahasa dalam menyampaikan hasil perenungan terkait seseorang, sesuatu, fenomena sosial, politik, agama, dan permasalahan sosial yang benar-benar menjadi polemi seperti kerusuhan yang terjadi pada 1998 dan mengakibatkan adanya reformasi, serta keresahan masyarakat Indonesia dengan munculnya Inul Daratista dengan goyang *ngebor* yang sempat menjadi keresahan dan perdebatan.

Bahasa-bahasa yang dimaksud adalah bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Jawa Kuno, bahasa Latin, bahasa Manado, dan bahasa Inggris. Ada 6 jenis bahasa yang digunakan, yang ditemukan ke dalam teks-teks puisi tulisan penyair kelahiran Malang, Jawa Timur tersebut. Keenam jenis bahasa ini digunakan oleh Sindhunata baik secara

“mandiri” atau tunggal maupun menggunakannya dengan cara campuran.

Puisi yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Indonesia saja sejumlah 42 judul. Teks puisi ini di dalamnya sama sekali tidak ada campuran bahasa lain. Puisi-puisi tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

1. Rumah Pohon (perupa: Arahmaiani)
2. Tuhan dalam Bonek (perupa: Yamyuli Dwi Iman)
3. Diam
4. Duri-Duriku (perupa: Sekar Jati Ningrum)
5. Senja Kuning Pantai Ikan (perupa: Sekar Jati Ningrum)
6. Bola Awan (perupa: Sekar Jati Ningrum)
7. Mbah Merapi (perupa: Agus Suyitno)
8. Anak Bajang Menggiring Angin (perupa: Agus Suyitno)
9. Malam Tujuh Duka (perupa: Agus Suyitno)
10. Bisikan Daun Sabda (perupa: Ismanto)
11. Mata Air Ikan 1 (perupa: Edi Sunaryo)
12. Mata Air Ikan 2
13. Mata Air Keheningan (perupa: Ismanto)
14. Mata Air Ikan 3
15. Mata Air Bulan (perupa: Edi Sunaryo)
16. Kesunyian Awan
17. Malam Katak-Katak
18. Air Kehidupan (perupa: Pande Taman)
19. Dari Air ke Air (perupa: Pande Taman)
20. Mencari Galih dari Kangkung (perupa: Pande Taman)
21. Anak-Anak Semar
22. Ciu Semar
23. Susu Semar (perupa: Hendro Suseno)
24. Samar-Samar Semar (perupa: Hendro Suseno)
25. Kunci Semar (perupa: Sulasno)
26. Buah Apel (perupa: Sigit Santosa)
27. Ularularan Waktu (perupa: Ivan Sagito)
28. Jerat Kekinian (perupa: Ivan Sagito)
29. Warta Kematian Tuhan di Atas Bukit Portofino (perupa: Ivan Sagito)
30. Warna Kehidupan di Bukit Golgota (perupa: Ivan Sagito)
31. Perginya Zarathustra
32. Momeye (perupa: Hendro Suseno)
33. Nyai Gadhung Melati (2)

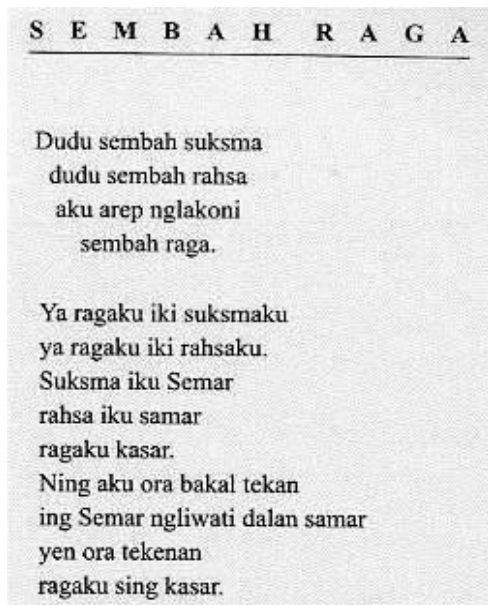
34. Kesedihan Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
35. Wajah Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
36. Kerinduan Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
37. Kalung Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
38. Kesendirian Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
39. Pualam Dingin Putri Cina (perupa: Putu Suta Wijaya)
40. Icik-Icik (perupa: Eko Nugroho)
41. Suara Mesin Jahit (perupa: Djokopekik)
42. Celeng Dhegleng (perupa: Ong Hari Wahyu)

Sementara itu, puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Indonesia-Jawa sebanyak 13 judul. Puisi-puisi yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut.

1. Cintamu Sepahit Topi Miring (perupa: Agus Suwage)
2. Jula-Juli Guru (perupa: Agus Suwage)
3. Wak Duljangkep (perupa: Nasirun)
4. Rep Kedhep (perupa: Nasirun)
5. Lir Ilir (perupa: Nasirun)
6. Jula-Juli Zaman Edan (perupa: Hari Budiono)
7. Sega Thiwul (perupa: Ismanto)
8. Nyai Gadhung Melati (1)
9. Ayo Ngguyu (perupa: Eko Nugroho)
10. Leng Ji Leng Beh (perupa: Alex Luthfi)
11. Walang Celeng (perupa: Ong Hari Wahyu)
12. Menguak Selendang Maya (perupa: Djokopekik)
13. Pergi ke Bulan Naik Dokar (perupa: Ismanto)

Puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Indonesia-Inggris-Jawa sebanyak 2 judul. Puisi yang dimaksud berjudul 1) *Oh Tulkiyem* dan 2) *Balada Sebuah Bokong*. Sementara itu, puisi yang disampaikan menggunakan bahasa Jawa saja sebanyak 5 judul. Puisi-puisi yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut.

1. Ngelmu Pring (perupa: Arahmaiani)
2. Ngelmu Kyai Petruk (perupa: Hendro Suseno)
3. Sembah Raga (perupa: Hendro Suseno)
4. Ciwalakaci He-Ha He-Hu (perupa: Ugo Untoro)
5. Susur Celeng (perupa: Ong Hari Wahyu)



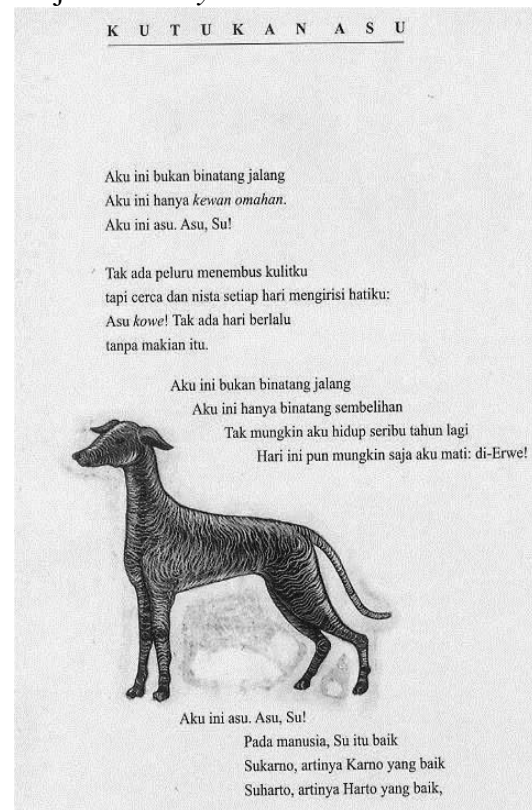
Gambar 1. Penggalan Puisi *Sembah Raga*

Puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Indonesia-Latin sebanyak 4 judul. Puisi-puisi yang dimaksud dapat dilihat sebagai berikut.

1. Air Kata Kata (perupa: Agus Suwage)
2. Tuhan dan Bir (perupa: Yamyuli Dwi Iman)
3. Ave Maria Gratia Plena (perupa: Sigit Santosa)
4. Roh, Oh Roh, Ya Roh (perupa: Sigit Santosa)

Puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Jawa-Indonesia-Jawa Kuno sebanyak 2 judul. Puisi yang dimaksud berjudul 1) *Kutukan Asu* dan 2) *Mantra Tolak*

*Bala*. Berbeda lagi puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Inggris-Indonesia-Latin, yaitu hanya 1 judul. Puisi yang dimaksud adalah *Seorang Anak Mati di Emperan*. Terakhir, puisi yang disampaikan menggunakan perpaduan bahasa Indonesia-(dialek) Manado hanya 1 judul. Puisi ini berjudul *Si Boy*.



Gambar 2. Penggalan Puisi *Kutukan Asus*

## B. Pembahasan

Penelitian terkait kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata memang banyak dilakukan. Tidak terkecuali penelitian tentang puisi *multilingual*. Berdasarkan penelitian, ditemukan hal baru terkait penggunaan jumlah dan jenis bahasa dalam kumpulan puisi *Air Kata Kata* karya Sindhunata. Tentu saja hal inilah yang membedakan penelitian-penelitian sebelumnya terkait kumpulan puisi tersebut (Fatimah, 2019; Fatimah, 2008, 2018, 2021; Fatimah et al., 2019).

Sementara itu, fokus penelitian pada penelitian yang telah dilakukan ini adalah jenis bahasa yang digunakan oleh penyair. Sejalan dengan hal tersebut, Sindhunata dapat ditahbiskan pula menjadi pelopor puisi

*multilingual* dalam dunia kesusastraan Indonesia. Selama ini belum ada penelitian tentang penggunaan enam jenis bahasa untuk menyampaikan pemikiran, perasaan, atau pengalaman ke dalam bentuk puisi, baik oleh Sindhunata maupun penyair lainnya di Indonesia (Mitanti, n.d.; Ni Putu Diah Meita Sari, Putu Utama, 2016; Ponggele, 2015; Riana, 2021; Sugi Iswalono, 2018).

Penemuan ini tentu saja berpengaruh pada pembelajaran sastra, terutama di perguruan tinggi, terkait dengan mata kuliah teori sastra, sejarah sastra, kajian puisi, dan kritik sastra. Ditemukannya jenis atau *genre* puisi *multilingual* dan perkembangannya di masa mendatang perlu diadakan kajian lebih mendalam, penelitian pengembangan, baik pada penelitian sastra (murni) maupun pembelajaran sastra di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, dan perguruan tinggi. Hal tersebut terkait dengan strategi pembelajaran, bahan ajar, atau model pembelajaran yang ditujukan untuk pengkajian puisi-*multilingual* penyair lainnya, baik di Indonesia maupun di dunia.

## SIMPULAN

Kumpulan puisi *Air Kata Kata* dikatakan sebagai puisi *multilingual* dengan ditemukannya berbagai bahasa yang digunakan oleh Sindhunata dalam menyampaikan pemikiran, perasaan, dan pengalaman terhadap sesuatu, seseorang, dan fenomena yang terjadi. Bahasa yang digunakan meliputi bahasa Indonesia (42 judul), Indonesia-Jawa (13 judul), Indonesia-Jawa-Inggris (2 judul), Jawa (5 judul), Indonesia-Latin (4 judul), Jawa-Indonesia-Jawa Kuno (2 judul), Indonesia-Inggris-Latin (1 judul), dan Indonesia-Manado (1 judul). Temuan terkait jenis puisi *multilingual* ini berpengaruh pada keilmuan sastra, terutama pada perkuliahan teori sastra, sejarah sastra, dan kajian puisi serta diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan objek kajian lain bahkan penelitian pengembangan di bidang/ranah pembelajaran sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, S. (2019). *Kumpulan puisi air kata kata karya sindhunata dalam perspektif semiotika sosial*.
- Fatimah, S. (2008). *Relasi Gambar Ilustrasi dengan Teks Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata* [Universitas Negeri Semarang].  
<https://slideplayer.info/slide/13603890/>
- Fatimah, S. (2018). Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial [Universitas Sebelas Maret]. In *UNS* (Vol. 2, Issue 1).  
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>
- Fatimah, S. (2021). *Puisi Rinupa oleh Sindhunata dan Para Penyair Muda Lainnya*.
- Fatimah, S., Nurkamto, J., Setiawan, B., & Ngadiso, N. (2019). *Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective*.  
<https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2281676>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2007). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Terjemahan). In *Penerbit Universitas Indonesia*.  
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20399460>
- Mitanti, M. V. P. (n.d.). Metafora dalam Puisi-Puisi Georg Trakl. *Unesa*.
- Ni Putu Diah Meita Sari, Putu Utama, L. P. P. (2016). Alih Kode Pada Teks Lagu Pop Bali Bilingual Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Humanis*, 17(1), 184–191.
- Ponggele, P. E. (2015). *Perspektif Pengarang Terhadap Kesenjangan Sosial Masyarakat dalam Antologi Puisi Jakarta Und Berlind Im Spiegel Der*

- Lyrik*. Universitas Sam Ratulangi.
- Riana, D. R. (2021). Representasi Budaya Australia dan Strategi Penerjemahan Kata Budaya dalam Puisi Terjemahan Mendorong Jack Kuntikunti. *Undas*, 17(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2838>
- Sugi Iswalono, N. A. (2018). Diaspora Etnik Non-Anglo-Saxon dalam Masyarakat Etnik Anglo Saxon: Kegetiran dan Keterasingan. *LITERA*, 17(3), 413–432.
- Waluyo, H. J. (2001). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Erlangga.